

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2016, hlm. 15) merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif dalam melakukan pengumpulan data terjadi interaksi antara peneliti data dengan sumber data.

Sedangkan PTK itu sendiri dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut (Sanjaya, 2013, 26). Tujuan dari PTK itu sendiri yakni untuk memperbaiki kualitas pembelajaran yang terjadi di dalam kelas agar menjadi lebih baik lagi.

3.2 Model penelitian

Rancangan model PTK yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan Mc. Taggart. Dengan menggunakan model ini pelaksanaan penelitian tindakan dilakukan membentuk spiral yang dimulai dari merasakan adanya masalah, menyusun perencanaan, melaksanakan tindakan melakukan observasi mengadakan refleksi, melakukan rencana ulang, melaksanakan tindakan, dan seterusnya (Sanjaya, 2013, hlm. 53).

Setiap unsur dari model tindakan itu sendiri yakni sebagai berikut (Sanjaya, 2013, hlm. 57).

- 3.2.1 Adanya perencanaan, yakni kegiatan yang disusun sebelum tindakan dimulai.
- 3.2.2 Adanya tindakan itu sendiri, yakni perlakuan yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang disusun sebelumnya.
- 3.2.3 Observasi, yakni kegiatan yang dilakukan oleh pengamat untuk mengumpulkan informasi tentang tindakan yang dilakukan peneliti termasuk pengaruh yang ditimbulkan oleh perlakuan guru.

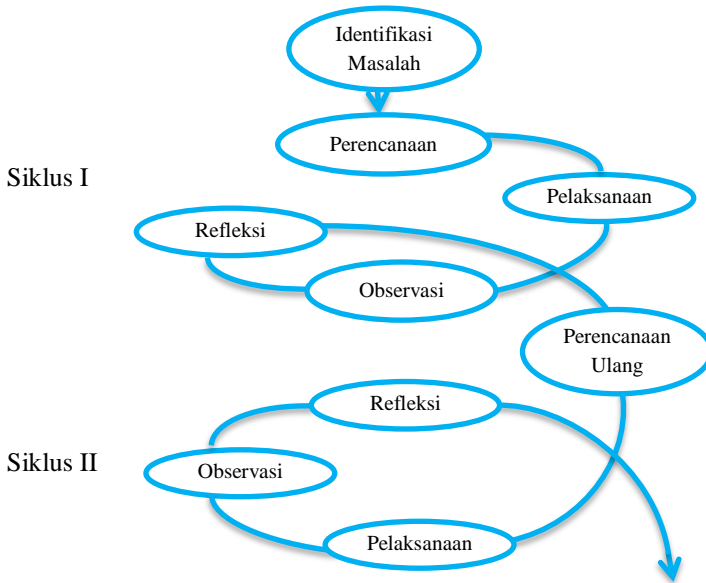
Intan Silpia, 2018

PENERAPAN METODE RECIPROCAL QUESTIONING (REQUEST) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF BAGI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2.4 Refleksi, yakni kegiatan yang dilakukan untuk mengkaji dan menganalisis hasil observasi, terutama untuk melihat berbagai kelemahan yang perlu diperbaiki.

Apabila digambarkan model spiral yang dikembangkan oleh Hopkins seperti yang digambarkan berikut:



Gambar 3.1

Model Penelitian Kemmis & Mc. Taggart menurut Hopkins yang dimodifikasi oleh peneliti (Sanjaya, 2013, hlm. 56)

3.3 Lokasi dan Subjek Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu SD yang ada di Kelurahan Cipaganti Kecamatan Coblong Kota Bandung. Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di salah satu SD yang ada di Kecamatan Coblong Kota Bandung dengan pertimbangan jarak tempat tinggal dengan tempat penelitian cukup dekat dan mengefektifkan waktu serta dana yang tersedia, serta merupakan tempat PLP penulis pada semester **Intan Silpia, 2018**

PENERAPAN METODE RECIPROCAL QUESTIONING (REQUEST) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF BAGI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

8, sehingga memudahkan dalam mencari data, peluang waktu yang luas dan subyek penelitian yang sangat sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Karakteristik sekolah ini yakni berada diantara perumahan Cipaganti, diapit oleh salah satu *mall* dan masjid besar Ciaganti. Latar belakang ekonomi orang tua peserta didik di SD tersebut yaitu ekonomi menengah ke bawah. Rata-rata pekerjaan orang tuanya sebagai pedagang, karyawan, dan wiraswasta. Pendidikan peserta didik sebelum masuk SD rata-rata lulusan TK atau PAUD.

3.3.2 Subjek

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV A Semester II SDN CPG tahun Pelajaran 2017/2018 sebanyak 34 orang.

Karakteristik siswa kelas IV ini yakni ketika diminta untuk membaca suatu teks, mereka selalu membaca dengan nyaring secara serempak teks yang mereka dapatkan, ketika diminta membaca dalam hati pun mereka masih membaca dengan suara yang cukup keras atau dengan kata lain masih membaca dengan nyaring. Namun ketika disuguhkan suatu pertanyaan mengenai teks bacaan tersebut, siswa seringkali kurang percaya diri untuk menjawab, bahkan siswa masih kesulitan dalam menjawab pertanyaan tersebut. Hal tersebut terbukti dari jawaban yang mereka isi. Rata-rata siswa menjawab pertanyaan dengan kurang sesuai. Beberapa siswa dapat menjawab dengan sesuai namun harus dibimbing guru secara personal satu persatu. Intinya secara keseluruhan siswa masih belum mandiri dalam menjawab pertanyaan mengenai teks yang telah dibaca dan memerlukan bimbingan secara khusus dari guru.

3.4 Prosedur Administratif Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam beberapa siklus sampai pembelajaran mengalami peningkatan, baik peningkatan proses maupun peningkatan hasil belajar siswa. Menurut Sudjana (2013, hlm. 8) menjelaskan bahwa ketuntasan keterampilan membaca tercapai apabila paling sedikit 75% - 80% siswa yang telah tuntas belajar.

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan observasi untuk mengidentifikasi, menentukan fokus dan menganalisis masalah yang hendak diteliti. Hasil temuan studi pendahuluan, direfleksikan peneliti agar dapat ditentukan strategi pemecahannya. Adapun tahap tindakan penelitian yang dilaksanakan diuraikan sebagai berikut.

Intan Silpia, 2018

PENERAPAN METODE RECIPROCAL QUESTIONING (REQUEST) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF BAGI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.4.1 Tahap Pra Penelitian

a. Observasi

Pada tahap ini, dilakukan pengamatan pembelajaran selama kurang lebih dua minggu untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan guru wali kelas khususnya di kelas IVA dan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Dalam tahap ini juga dilakukan pengamatan mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa saat belajar.

b. Identifikasi masalah

Selama kegiatan observasi berlangsung, fakta-fakta yang ditemukan yakni:

- 1) Pembelajaran bersifat *teacher center* (berpusat pada guru) dan *book center* (berpusat pada buku) tanpa adanya variasi mengajar lain yang dapat menumbuhkan semangat siswa dalam belajar.
- 2) Ketika siswa dihadapkan pada suatu teks bacaan, siswa selalu membaca dengan nyaring teks bacaan tersebut tanpa memperhatikan tanda baca yang ada.
- 3) Ketika siswa diminta untuk membaca dalam hati teks bacaan, siswa masih membaca dengan suara sambal berkamat-kamat, walalupun suaranya hanya terdengar kecil dan sama-samar.
- 4) Ketika siswa diminta untuk menemukan informasi penting dari suatu teks, siswa masih kebingungan dan belum bisa menemukannya.
- 5) Ketika siswa diminta untuk menjawab pertanyaan terkait teks bacaan, siswa mengalami kesulitan untuk menjawab dan mengerjakan dalam waktu yang relatif lama, padahal jawaban tersebut tersurat dalam teks.

Dari penemuan-penemuan masalah tersebut, dapat diketahui bahwa masalah yang ada di kelas IVA SD tersebut adalah kurangnya keterampilan siswa dalam membaca intensif (membaca pemahaman).

c. Perencanaan Penanggulangan Masalah

Dengan ditemukannya masalah-masalah yang ada di kelas IVA yakni kurangnya keterampilan siswa dalam membaca intensif

Intan Silpia, 2018

PENERAPAN METODE RECIPROCAL QUESTIONING (REQUEST) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF BAGI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

(memahami bacaan), maka setelah dilakukan studi literatur untuk memperoleh dukungan teori mengenai metode yang sesuai, ditemukan metode yang dinilai dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa, yakni dengan diterapkannya metode *Reciprocal Questioning (ReQuest)*.

3.4.2 Tahap Pelaksanaan Tindakan

a. Siklus 1

1) Perencanaan

Setelah melakukan kegiatan observasi dan menemukan metode yang sesuai dengan masalah yang ditemukan, peneliti merancang perencanaan pembelajaran untuk dilaksanakan di siklus I. hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus I adalah sebagai berikut.

- a) Mendiskusikan dengan guru tentang metode, langkah-langkah, dan media yang akan digunakan.
- b) Menyesuaikan rancangan penelitian dengan materi yang sedang diajarkan
- c) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat mengacu pada Permendikbud No. 22 Tahun 2016 yang setiap komponennya terdiri atas.

- (1) identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan;
- (2) identitas mata pelajaran atau tema/subtema;
- (3) kelas/semester;
- (4) materi pokok;
- (5) alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai;
- (6) tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- (7) kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi;
- (8) materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi;
- (9) metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar

Intan Silpia, 2018

PENERAPAN METODE RECIPROCAL QUESTIONING (REQUEST) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF BAGI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai;

- (10) media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran;
- (11) sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan;
- (12) langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; dan
- (13) penilaian hasil pembelajaran.

Adapun dalam pembuatan RPP itu sendiri hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- (1) Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
 - (2) Partisipasi aktif peserta didik.
 - (3) Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian.
 - (4) Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
 - (5) Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
 - (6) Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
 - (7) Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
- d) Mempersiapkan media yang akan digunakan untuk mengaplikasikan metode *ReQuest*.

Intan Silpia, 2018

PENERAPAN METODE RECIPROCAL QUESTIONING (REQUEST) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF BAGI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- e) Mempersiapkan perangkat-perangkat pembelajaran yang perlu disiapkan dan dikembangkan, yaitu: lembaran-lembaran evaluasi dan instrumen lain berikut kriteria penilaian dan kunci jawaban yang akan disiapkan dan dikembangkan.
 - f) Mempersiapkan alat-alat untuk dokumentasi kegiatan pembelajaran.
- 2) Pelaksanaan
- a) Tahap Prabaca
 - (1) Mempersiapkan bahan bacaan

Guru menyiapkan bahan bacaan untuk dipelajari siswa sesuai dengan KD yang ada di SD kelas IV.
 - (2) Mengembangkan keterbacaan metode
 - (a) Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan siswa.
 - (b) Guru memberi tahu siswa bahwa hari ini siswa akan disuguhkan sebuah teks kemudian siswa harus membaca dengan benar teks tersebut karena nanti setiap siswa harus membuat pertanyaan dari cerita tersebut, siswa juga akan diminta untuk menjawab pertanyaan terkait teks bacaan, serta akan diminta untuk membuat kesimpulan dengan Bahasa sendiri.
 - (c) Guru memberitahu siswa bahwa siswa tidak akan diberikan teks secara utuh, melainkan akan diberikan sepenggal teks, kemudian siswa akan diminta untuk melakukan prediksi mengenai isi teks secara utuh.
 - (d) Guru memberi tahu siswa bahwa jika ada siswa yang tidak memahami teks tersebut dan tidak bisa menyimpulkan isi teks dengan Bahasa sendiri maka akan diberikan tugas tambahan.
 - (3) Mengembangkan perilaku bertanya pada para siswa
 - (a) Guru memberikan sepenggal teks kepada siswa
 - (b) Guru meminta siswa untuk membaca dalam hati penggalan teks yang diberikan.
 - (c) Guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan dari penggalan teks tersebut, baik kata yang tidak dipahami, ataupun konteks yang tidak dipahami.

Intan Silpia, 2018

PENERAPAN METODE RECIPROCAL QUESTIONING (REQUEST) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF BAGI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- (d) Guru membalikkan pertanyaan kepada siswa lain, kemudian guru memberikan penguatan terhadap jawaban yang benar kepada siswa.
 - (e) Guru bertanya kepada siswa mengenai teks.
 - (f) Guru meminta siswa untuk mendiskusikan bersama teman sebangkunya pertanyaan yang dilontarkan guru.
 - (g) Guru bergiliran bertanya kepada siswa mengenai penggalan teks yang telah dibaca.
 - (h) Guru juga meminta kepada semua siswa yang belum bertanya untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan teks. Jika di kesempatan ini tidak bertanya, maka siswa harus bertanya di bagian lain.
- (4) Mengembangkan perilaku siswa membuat prediksi
- (a) Guru meminta siswa untuk membuat prediksi mengenai isi teks secara utuh.
 - (b) Guru membimbing siswa memprediksi dengan cara mengajukan pertanyaan untuk meyakinkan siswa mengenai prediksinya.
- b) Tahap Membaca
- (1) Membaca wacana dalam hati
 - (a) Guru meminta siswa membaca wacana secara utuh
 - (b) Guru mengkondisikan kelas agar siswa dapat membaca dengan tenang.
 - (2) Membuat simpulan isi wacana
 - (a) Guru meminta siswa untuk menguji prediksinya, apakah sesuai atau tidak.
 - (b) Guru meminta siswa untuk membuat simpulan cerita dengan Bahasa sendiri.
- c) Tahap Pasca Baca
- (1) Tindak lanjut
 - (a) Guru meminta siswa menyimpulkan isi bacaan secara lisan/ menyusun cerita berdasarkan versinya/ menyusun cerita jika unsurnya ada yang diubah.

3) Observasi

Guru mengobservasi kesesuaian rencana dengan aplikasinya pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Guru juga

Intan Silpia, 2018

PENERAPAN METODE RECIPROCAL QUESTIONING (REQUEST) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF BAGI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengobservasi ketercapaian indikator kognitif dan indikator afektif pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

4) Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengevaluasi kekurangan dan kelebihan proses belajar mengajar pada siklus I. Kekurangan dapat diperbaiki pada siklus berikutnya

b. Siklus II

1) Perencanaan

- a) Menyesuaikan rancangan penelitian dengan pokok bahasan
- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan beberapa perbaikan berdasarkan hasil refleksi siklus I dengan menerapkan metode *ReQuest*.
- c) Mempersiapkan media yang akan digunakan untuk mengaplikasikan metode *ReQuest*.
- d) Mempersiapkan perangkat-perangkat pembelajaran yang perlu disiapkan dan dikembangkan, yaitu: lembaran-lembaran evaluasi dan instrumen lain berikut kriteria penilaian dan kunci jawaban yang akan disiapkan dan dikembangkan.
- e) Mempersiapkan alat-alat untuk dokumentasi kegiatan pembelajaran.

2) Pelaksanaan

a) Tahap Prabaca

(1) Mempersiapkan bahan bacaan

Guru menyiapkan bahan bacaan untuk dipelajari siswa sesuai dengan KD yang ada di SD kelas IV.

(2) Mengembangkan keterbacaan metode

- (a) Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan siswa.
- (b) Guru memberi tahu siswa bahwa hari ini siswa akan disuguhkan sebuah teks kemudian siswa harus membaca dengan benar teks tersebut karena nanti setiap siswa harus membuat pertanyaan dari cerita tersebut, siswa juga akan diminta untuk menjawab pertanyaan terkait teks bacaan, serta akan diminta untuk membuat kesimpulan dengan Bahasa sendiri.

Intan Silpia, 2018

PENERAPAN METODE RECIPROCAL QUESTIONING (REQUEST) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF BAGI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- (c) Guru memberitahu siswa bahwa siswa tidak akan diberikan teks secara utuh, melainkan akan diberikan sepenggal teks, kemudian siswa akan diminta untuk melakukan prediksi mengenai isi teks secara utuh.
 - (d) Guru memberi tahu siswa bahwa jika ada siswa yang tidak memahami teks tersebut dan tidak bisa menyimpulkan isi teks dengan Bahasa sendiri maka akan diberikan tugas tambahan.
- (3) Mengembangkan perilaku bertanya pada para siswa
- (a) Guru memberikan sepenggal teks kepada siswa
 - (b) Guru meminta siswa untuk membaca dalam hati penggalan teks yang diberikan.
 - (c) Guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan dari penggalan teks tersebut, baik kata yang tidak dipahami, ataupun konteks yang tidak dipahami.
 - (d) Guru membalikkan pertanyaan kepada siswa lain, kemudian guru memberikan penguatan terhadap jawaban yang benar kepada siswa.
 - (e) Guru bertanya kepada siswa mengenai teks.
 - (f) Guru meminta siswa untuk mendiskusikan bersama teman sebangkunya pertanyaan yang dilontarkan guru.
 - (g) Guru bergiliran bertanya kepada siswa mengenai penggalan teks yang telah dibaca.
 - (h) Guru juga meminta kepada semua siswa yang belum bertanya untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan teks. Jika di kesempatan ini tidak bertanya, maka siswa harus bertanya di bagian lain.
- (4) Mengembangkan perilaku siswa membuat prediksi
- (a) Guru meminta siswa untuk membuat prediksi mengenai isi teks secara utuh.
 - (b) Guru membimbing siswa memprediksi dengan cara mengajukan pertanyaan untuk meyakinkan siswa mengenai prediksinya.
- b) Tahap Membaca
- (1) Membaca wacana dalam hati
- (a) Guru meminta siswa membaca wacana secara utuh

Intan Silpia, 2018

PENERAPAN METODE RECIPROCAL QUESTIONING (REQUEST) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF BAGI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- (b) Guru mengkondisikan kelas agar siswa dapat membaca dengan tenang.
- (c) Guru mengajak siswa untuk melakukan permainan
- (d) Guru meminta siswa untuk berdiskusi dan menjawab pertanyaan terkait teks yang dibaca
- (2) Membuat simpulan isi wacana
 - (a) Guru meminta siswa untuk menguji prediksinya, apakah sesuai atau tidak.
 - (b) Guru meminta siswa untuk membuat simpulan cerita dengan Bahasa sendiri.
- c) Tahap Pasca Baca
 - (2) Tindak lanjut
 - (a) Guru meminta siswa menyimpulkan isi bacaan secara lisan di depan kelas
 - (b) Guru meminta siswa menyusun cerita berdasarkan versinya/ menyusun cerita jika unsurnya ada yang diubah.
- 3) Observasi

Guru mengobservasi kesesuaian rencana dengan aplikasinya pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Guru juga mengobservasi ketercapaian indikator kognitif dan indikator afektif pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
- 4) Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengevaluasi kekurangan dan kelebihan proses belajar mengajar pada siklus II. Kekurangan pada siklus ini menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Instrumen Pembelajaran

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan dan dijadikan sebagai acuan untuk guru dalam melaksanakan suatu pembelajaran dan digunakan untuk satu kali pembelajaran berisi kompetensi inti dan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa, indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, alat/ bahan/ media/ dan sumber belajar yang akan digunakan, langkah kegiatan yang akan dilaksanakan oleh siswa menggunakan metode *ReQuest*

Intan Silpia, 2018

PENERAPAN METODE RECIPROCAL QUESTIONING (REQUEST) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF BAGI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

serta penilaian yang akan dilakukan meliputi kognitif afektif, dan psikomotor.

b. Bahan Ajar

Bahan ajar didefinisikan sebagai segala bentuk bahan, baik tertulis maupun tidak tertulis, yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran dan menjadi bahan untuk dipelajari oleh peserta didik dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Bahan ajar berisikan seperangkat materi yang disusun secara sistematis sehingga guru dan peserta didik dapat menggunakannya dalam proses pembelajaran dalam suasana dan lingkungan yang nyaman untuk belajar (Pannen, 2001).

c. Lembar Kerja

Lembar kerja dibuat sebagai pedoman dan membimbing siswa dalam melakukan kegiatan inti.

3.5.2 Instrumen Penelitian

a. Lembar Observasi

Instrument observasi pada PTK merupakan pedoman bagi observer untuk mengamati hal-hal yang akan diamati (Sanjaya, 2009, hlm. 93). Lembar observasi dalam penelitian ini berupa daftar *check list* dan deskripsi pengamatan yang dibuat sebagai pedoman dalam mengukur tingkat ketercapaian metode yang digunakan serta sebagai pedoman dalam mengukur tingkat perkembangan siswa dalam membaca dalam hati. Daftar cek tau *check list* adalah pedoman observasi yang berisikan daftar dari semua aspek yang akan diobservasi, sehingga observer tinggal memberi tanda cek (√) tentang aspek yang diobservasi (Sanjaya, 2009, hlm. 93).

b. Lembar Catatan Lapangan

Lembar catatan lapangan berupa kolom kosong yang harus diisi apabila terdapat temuan-temuan penting yang menjadi catatan ketika dilapangan.

c. Lembar Evaluasi

Lembar evaluasi ini berupa lembar pertanyaan yang harus dijawab siswa mengenai isi teks yang telah dibaca untuk mengukur sejauh mana keberhasilan siswa dalam membaca intensif.

Intan Silpia, 2018

PENERAPAN METODE RECIPROCAL QUESTIONING (REQUEST) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF BAGI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.6 Teknik pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, salah satu penelitian kualitatif adalah berlatar alami dan adanya sumber data yang berlangsung. Oleh sebab itu kehadiran peneliti di lapangan mutlak diharuskan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan lembar observasi aktifitas siswa dan guru, catatan lapangan, dan penilaian terhadap keterampilan membaca siswa.

3.6.1 Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati hasil dari suatu tindakan yang dilaksanakan terhadap siswa yang diteliti. Observasi juga sebagai suatu metode pengumpul data mengenai kinerja guru dan aktifitas siswa selama berlangsungnya pembelajaran menulis puisi (Sanjaya, 2009).

3.6.2 Catatan Lapangan

Catatan lapangan pada dasarnya berisi deskripsi atau paparan tentang latar kelas dan aktivitas pembelajaran. Catatan terutama tentang interaksi belajar mengajar baik guru-siswa maupun siswa-siswa (Sanjaya, 2009).

3.6.3 Penilaian/ Evaluasi

Sebagai evaluasi serta untuk menilai sejarah hasil kemampuan menulis paragraf terhadap siswa yang dilakukan penuls pada setiap siklus (Sanjaya, 2009)

3.7 Pengolahan Data

3.7.1 Analisis Data Kualitatif

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2016, hlm. 337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion drawing/ verification*. Langkah-langkah model analisis interaktif tersebut menurut Sugiyono (2016, hlm. 338-345) adalah sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan

Intan Silpia, 2018

PENERAPAN METODE RECIPROCAL QUESTIONING (REQUEST) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF BAGI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan..

Setelah peneliti memasuki setting sekolah sebagai tempat penelitian, maka dalam mereduksi data peneliti akan memfokuskan pada murid-murid yang memiliki kemampuan tinggi dalam membaca intensif dengan mengkategorikan pada aspek membaca dalam hati, dan pemahaman isi bacaan.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. *Conclusion Drawing/ Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awla, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Intan Silpia, 2018

PENERAPAN METODE RECIPROCAL QUESTIONING (REQUEST) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF BAGI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Temuan dalam penelitian kualitatif dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

3.7.2 Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan menggunakan instrumen tes formatif pada setiap siklus. Data kuantitatif ini diperoleh dengan menghitung rata-rata nilai kelas dari hasil tes yang diberikan kepada siswa. Hasil tes formatif (tes akhir) dianalisis menggunakan rumus (Arikunto, 2010, hlm. 264):

$$\bar{x} = \frac{\text{jumlah semua nilai siswa}}{\text{banyak siswa}}$$

Untuk menghitung presentase ketuntasan membaca intensif siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{\text{Jumlah siswa yang mendapat nilai di atas kkm}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Analisis ini dilakukan pada saat refleksi. Hasil analisis ini digunakan untuk melakukan perencanaan lanjutan dalam siklus selanjutnya. Hasil analisis juga dijadikan bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran atau bahkan mungkin sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan model/ metode pembelajaran yang tepat (Agip, 2006, hlm. 41). Adapun kriteria tingkat keberhasilan membaca siswa dalam % adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kriteria Tingkat Keberhasilan Siswa
(Agip, 2006, hlm. 41)

Tingkat Keberhasilan	Arti
>80	Sangat tinggi
60-79	Tinggi
40-59	Sedang
20-39	Rendah
<20	Sangat rendah

Intan Silpia, 2018

PENERAPAN METODE RECIPROCAL QUESTIONING (REQUEST) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF BAGI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu